

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian menggunakan metode HIRADC ini maka didapatkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari identifikasi bahaya pada departemen *maintenance mold* telah ditemukan sebanyak 21 potensi bahaya dari 8 aktivitas kerja diantaranya adalah :
 - a. Tertimpa mold
 - b. Terjatuh saat pengangkutan mold
 - c. Tertabrak Crane
 - d. Tangan terkena iritasi cairan *zinc*
 - e. Terjatuh akibat tumpahan cairan *zinc*
 - f. Tergores part tajam
 - g. Terjepit saat memasukan taper block
 - h. Tertimpa Mold Ketika lepas keseimbangan
 - i. Terjepit saat melepaskan safety lock
 - j. Tertimpa mold ketika memisahkan cavity dan core
 - k. Tergores insert
 - l. Mata terkena cairan *zinc*
 - m. Terpapar uap *zinc*
 - n. Mata kemasukan benda asing
 - o. Terjepit mesin
 - p. Terjatuh karena licin
 - q. Tangan tergelincir
 - r. Cedera pinggang
 - s. Cedera pada saat penarikan *pallet*
 - t. Tertabrak *handlift*
 - u. Area kaki tertimpa box
2. Dari 21 potensi bahaya besar level risiko yang terjadi pada departement *maintenance mold* diantaranya, 8 potensi bahaya (38 %) dikategorikan sebagai risiko ekstrim, 12 potensi bahaya (57%) merupakan sebagai kategori risiko

tinggi, 1 potensi bahaya (5%) memiliki tingkat risiko sedang, dan 0 potensi bahaya (0%) memiliki tingkat risiko rendah.

3. Usulan inisiasi sistem K3 di perusahaan PT. Plastik Bekasi dengan dimasukkannya metode yaitu HIRADC yang dimana dapat merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan pengendalian bahaya. Penerapan HIRADC ini adalah suatu hal yang penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada *maintenance mold*. Metode HIRADC ini juga dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat potensi bahaya yang akan terjadi. bahkan dengan menggunakan metode HIRADC dapat sekaligus mengetahui berapa besar level dari risiko yang dapat terjadi. Sehingga dengan digunakannya metode HIRADC pada K3 di Perusahaan dapat mengidentifikasi bahaya, menetapkan bentuk pengendalian resiko dan dapat mengetahui skala prioritas yang harus ditangani sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dari yang telah penulis Analisa dalam penelitian ini diharapka dapat diaplikasikan agar lebih tertata rapih management K3 di departemen *maintenance mold* sekaligus dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja .
2. Pada aktivitas kerja yang dikategorikan potensi bahayanya tinggi harus lebih diutamakan keselamatan kerjanya secara berkala.